

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Sosial

1. Pengertian Media Sosial

Social media menurut Dailey adalah konten online yang dibuat menggunakan teknologi penerbitan yang sangat mudah diakses dan terukur. Paling penting dari teknologi ini adalah terjadinya pergeseran cara mengetahui orang, membaca dan berbagi berita, serta mencari informasi dan konten. Ada ratusan saluran social media yang beroperasi di seluruh dunia saat ini, dengan tiga besar facebook, LinkedIn, dan twitter. (Badri, 132)

Menurut Chris Brogan Sosial media adalah satu set baru komunikasi dan alat kolaborasi yang memungkinkan banyak jenis interaksi yang sebelumnya tidak tersedia untuk orang biasa.¹⁸

Media sosial adalah media di internet yang memberikan kelebihan kepada penggunanya untuk dapat berkomunikasi, berbagi, bekerja sama maupun berinteraksi dengan sesama pengguna media sosial media lainnya sehingga terbentuk ikatan virtual antar pengguna.¹⁹

¹⁸ Chris Brogan, *Social Media 101: Tactics and Tips to Develop Your Business Online* (New York: Wiley & Son.Inc., 2010), 11.

¹⁹ Rulli Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Sioteknologi* (Jakarta: Simbiosis Rekatama Media, 2015), 11

Karakteristik umum yang dimiliki media sosial adalah keterbukaan interaksi dan dialog antar pengguna. Sebelum media sosial populer seperti sekarang, kebanyakan orang menggunakan media SMS atau telepon yang terdapat pada *handphone*. Namun seiring perkembangan teknologi dan informasi sehingga muncullah media sosial, orang cenderung menggunakan layanan *Chat* dalam media s 14 sebagai media komunikasi. Sedangkan karakteristik khusus dari media sosial yaitu adanya bayasan dan ciri khusus yang hanya dimiliki media sosial tertentu disbanding dengan media lainnya. yaitu adanya jaringan (*Network*), informasi, arsip, dan bersifat Interaktif.²⁰

2. Dampak Media Sosial

Adapun dampak positif media social bagi peserta didik diantaranya sebagai berikut:²¹

a. Dampak positif media sosial

- 1) Peserta didik mampu mengasah kemampuan bersosial di era milenial yang serba digital ini
- 2) Memperluas jaringan pertemanan secara virtual atau maya tanpa diperlukan tatap muka secara langsung
- 3) Sebagai sarana motivasi untuk menambah wawasan dan pengembangan diri berdasarkan interaksi deengan teman teman baru

²⁰ Ibid., 15.

²¹ Koni, "Pengaruh Jejaring Sosial Terhadap Pendidikan Karakter Peserta Didik.", 40-41.

- 4) Sarana berbagi informasi dan pengalaman
- b. Dampak negatif media sosial
- 1) Pengguna media sosial yang sudah ketergantungan bagkan kecanduan akan menjadi sosok pendiam di dunia nyata
 - 2) Motivasi dan prestasi belajar menurun akibat waktu yang terbuang sia-sia karena terlalu lama mengakses media sosial
 - 3) Bahaya potensi tindakan criminal dan penipuan akibat tereksposnya privasi atau data-data pribadi
 - 4) Mengganggu kehidupan sosial karena menjadi kurang peduli dengan lingkungan sekitarnya

Sedangkan dampak positif dan negatif media sosial menurut Arif Rahmadi:²²

a. Dampak Positif

1) Mendapatkan Informasi

Informasi yang diperoleh seperti informasi beasiswa, lowongan kerja, info seputar agama, politik maupun hal hal yang sedang *trend* dan dibicarakan banyak orang.

2) Menjalin silaturahmi

Dengan sosial media kita dapat menjalin silaturahmi meskipun terpisah jarak baik dengan teman lama maupun teman baru.

3) Membentuk Komunitas

²² Arief Rohmadi, *Tips Produktif Ber-Social Media* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2016), 2-6.

Dalam hal komunitas media online berperan untuk berkoordinasi, *sharing* dan interaksi ketika tidak sedang bersama.

4) Branding

Branding dalam pengertian umum merupakan kumpulan kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh suatu perusahaan agar *brand* atau merk yang ditawarkan dikenal dan memiliki nilai sendiri di benak konsumen dan calon konsumen.

5) Promosi

Adanya sosial media membantu dan memudahkan orang untuk berjualan produk dan jasa yang dimiliki. Hal ini tentu merubah cara berjualan dari dulu yang harus memiliki tempat mangkal, sekarang dari rumah pun bisa berjualan dengan memanfaatkan sosial media.

b. Dampak Negatif

- 1) Dengan adanya sosial media seseorang dapat dengan mudah membuat suatu akun. Tak jarang satu orang memiliki lebih dari satu akun dan terkadang ada yang membuat akun palsu untuk melakukan tindak penipuan, penculikan maupun tindak kejahatan lainnya.
- 2) Dalam taraf yang ekstrim beberapa orang menggunakan sosial media untuk melakukan tindak penipuan dan kejahatan lainnya.
- 3) Tujuan dari menyebarkan virus seperti pada *facebook* ataupun *twitter* adalah untuk mendapatkan data personal korban. Virus tersebut seringkali berupa tautan video maupun foto porno yang ketika diklik

akan mengaktifkan virus tersebut dan biasanya akun yang sudah menjadi korban akan otomatis menyebarkan tautan yang berupa video atau gambar porno yang berisi virus tadi.

Motivasi belajar serta prestasi siswa dapat menurun dikarenakan penggunaan media sosial. Jika siswa menggunakan media sosial dalam durasi yang tidak lama, kemungkinan waktu yang tersisa bisa digunakan untuk belajar. Namun sebaliknya, jika siswa yang menghabiskan waktunya lebih lama untuk mengakses media sosial maka waktu untuk belajar pun semakin berkurang banyak. Dalam hal ini berkurangnya waktu belajar siswa akan mengakibatkan prestasi belajar siswa kurang maksimal. Perlu adanya pengawasan bagi pengguna media sosial khususnya siswa agar tidak menghabiskan banyak waktu untuk bermain dengan akun media sosialnya²³

3. Durasi Mengakses Media Sosial

Durasi kegiatan yaitu berapa lamanya kemampuan penggunaan untuk melakukan kegiatan. Durasi penggunaan media sosial dihitung dari lamanya mengakses media sosial per 24 jam.

SWA-Mark Plus & Co menggolongkan pengguna internet menjadi tiga kategori dengan berdasarkan durasi internet yang digunakan yaitu:²⁴

²³ Wibisono dan Mulyani, "Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Akademik Pelajar Tingkat Menengah Pertama.", 6.

²⁴ Abrar, *Teknologi Komunikasi Perspektif Ilmu Komunikasi* (Yogyakarta: LESFI, 2003), 79-80.

- a. Pengguna berat : pengguna internet menghabiskan waktu lebih dari 40 jam kerja per bulan. Jenis pengguna internet ini adalah salah satu ciri-ciri pengguna internet yang *addicted*;
- b. pengguna sedang : pengguna internet yang menghabiskan waktu antara 10 sampai 40 jam per bulan;
- c. pengguna ringan : pengguna internet yang menghabiskan waktu kurang dari 10 jam per bulan.

Berdasarkan hasil survey dari APJII pada tahun 2018, Dilihat berdasarkan waktu penggunaan internet di Indonesia dalam kurun waktu 24 jam diketahui bahwa 73,5% pengguna internet menghabiskan waktu 1-7 jam per hari untuk mengakses media sosial.²⁵

Sedangkan Wydia mengkategorikan durasi mengakses media sosial dalam kurun waktu 24 jam menjadi lima kategori yaitu < 1 jam: sangat singkat, 1-2 jam: Singkat, 3-4 jam: sedang , 5-6 jam: lama , >7 jam: sangat lama.²⁶

B. Prokrastinasi

1. Pengertian Prokrastinasi

Istilah prokrastinasi berasal dari bahasa latin *Procastinare* dengan awalan “*pro*” yang berarti mendorong maju atau bergerak maju dan akhiran

²⁵ Andi Saputra, “Survei Penggunaan Media Sosial Di Kalangan Mahasiswa Kota Padang Menggunakan Teori Uses And Gratifications,” *Jurnal Dokumentasi Dan Informasi* 2 (2019), 213

²⁶ Wydia Khristianty Putriny Syamsoedin, “Hubungan Durasi Menggunakan Media Sosial Dengan Insomnia Pada Remaja Di SMA Negeri 9 Manado,” *Ejournal Keperawatan* 3 (2015), 3.

“*cratinus*” yang artinya keputusan hari esok. Dan jika digabungkan memiliki arti menunda sampai hari esok.²⁷

Menurut Ellis dan Knaus, Prokrastinasi adalah perilaku sadar dalam mendunda pekerjaan atau tugas yang sudah ditentukan batas waktunya dan dalam penelitian beberapa tahun terakhir menunjukkan bahwa prokrastinasi merupakan masalah yang sering terjadi dalam dunia akademis.²⁸

Sedangkan menurut Solomon dan rothblum mengemukakan bahwa prokrastinasi merupakan perilaku kecenderungan untuk selalu menunda-nunda dalam memulai dan menyelesaikan pekerjaan atau tugas secara keseluruhan dengan melakukan aktivitas yang tidak bermanfaat sehingga memperlambat kinerja dan tidak dapat menyelesaikan tugas tepat pada waktu yang telah ditentukan.²⁹

Millgram mengatakan bahwa prokrastinasi adalah suatu perilaku yang meliputi:³⁰

- a. Aktivitas yang melibatkan unsur penundaan, baik dalam memulai maupun menyelesaikan suatu tugas
- b. Mengakibatkan keterlambatan dalam menyelesaikan pekerjaan atau tugas

²⁷ M. Nur Ghufron and Rini Risnawita S, *Teori-Teori Psikologi* (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 150.

²⁸ Riani Arifah Faujiah, Imas Kania Rahman, dan Yono, “Prokrastinasi Ditinjau Dari Religiusitas Siswa Di SMA Negeri 10 Bogor,” *Ta'dib* 7 (2018), 515.

²⁹ Putri Sari Indah dan Vivik Shofiah, “Hubungan Prokrastinasi Dengan Ketidakjujuran Akademik Pada Mahasiswa Psikologi UIN Suska Riau,” *Jurnal Psikologi* 8 (2012), 30.

³⁰ Joseph R. Ferrari, *Procrastination and Task Avoidance Theory, Research, and Treatment* (New York: Plenum Press, 1995), 11.

- c. Melibatkan tugas yang menurut persepsi prokrastinator penting untuk dikerjakan seperti tugas sekolah, kantorm maupun tugas rumah.
- d. Mengakibatkan perasaan tidak menyenangkan pada emosional seperti rasa cemas berlebihan, perasaan bersakah, panik dan sebagainya.

Dampak negatif dari perilaku prokrastinasi adalah tugas yang tidak selesai tepat waktu, atau dapat terselesaikan namun dengan hasil yang kurang maksimal karena dalam tekanan waktu, perasaan cemas selama mengerjakan tugas sehingga menimbulkan tingkat kesalahan yang lebih tinggi. Efek lain yang ditimbulkan akibat perasaan cemas karena menunda tugas adalah suliltya berkonsentrasi sehingga mempengaruhi motivasi dan prestasi belajar.³¹

2. Aspek Prokrastinasi

Menurut Ferrari, Prokrastinasi akademik dapat termanifestasikan dalam indikator tertentu yang dapat diukur dan diamati diantaranya:³²

a. Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas

Seseorang yang melakukan prokrastinasi tahu bahwa tugas yang dihadapi harus segera diselesaikan. Akan tetapi procrastinator menunda-nunda untuk memulainya atau menunda-nunda untuk menyelesaikannya atau menuntaskannya apanbila telah dikerjakan sebelumnya

³¹ Faujjah, Rahman, dan Yono, "Prokrastinasi Ditinjau Dari Religiusitas Siswa Di SMA Negri 10 Bogor.", 517.

³² Joseph R. Ferrari, *Procrastination and Task Avoidance Teory, Research, and Treatment* (New York: Plenum Press, 1995),72.

b. Keterlambatan dalam menyelesaikan tugas

Seorang prokrastinator memerlukan waktu yang lebih lama daripada orang pada umumnya ketika mengerjakan tugas. Seorang prokrastinator menghabiskan waktu yang berlebihan untuk sekedar mempersiapkan diri tanpa memperhitungkan waktu yang dimilikinya. Hal tersebut mengakibatkan seseorang tidak dapat menyelesaikan tugas secara maksimal.

c. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual

Seorang prokrastinator sering mengalami keterlambatan dalam dalam menepati waktu sesuai *deadline*. Baik yang ditentukan orang lain atau dirinya sendiri. Prokrastinator memiliki kesulitan untuk menyelesaikan pekerjaannya sesuai waktu yang telah ditentukan.

d. Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan

Seorang prokrastinator cenderung lebih memilih untuk melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan dari tugas yang seharusnya ia selesaikan. Hal tersebut dilakukan dengan sengaja dengan menggunakan waktunya yang seharusnya untuk menyelesaikan tugas dengan mengganti aktivitas yang lebih menyenangkan seperti mendapatkan hiburan, nonton, bermain game, mengakses internet maupun media sosial, mendengarkan music, dan lain sebagainya sehingga menghabiskan waktu yang ia miliki

3. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Prokrastinasi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi dikategorikan menjadi dua macam, yaitu faktor internal dan eksternal diantaranya.³³

a. Faktor Internal

1) Kondisi fisik individu

Faktor dari dalam diri individu yang turut mempengaruhi timbulnya prokrastinasi adalah kondisi fisik atau kesehatan individu. Sedangkan tingkat intelegensi tidak mempengaruhi perilaku prokrastinasi meskipun prokrastinasi sering dipengaruhi oleh keyakinan irasional seseorang

2) Kondisi psikologis individu

Besarnya motivasi seseorang juga akan mempengaruhi prokrastinasi secara negatif. Semakin tinggi motivasi intrinsic yang dimiliki seseorang dalam mengerjakan tugas, maka semakin rendah kecenderungan perilaku prokrastinasi

b. Faktor eksternal

1) Gaya asuh orang tua

Hasil penelitian Ferrari menunjukkan bahwa tingkat asuh otoriter ayah menyebabkan munculnya kecenderungan perilaku prokrastinasi yang kronis

2) Kondisi lingkungan

³³ Ghufron , 166

Prokrastinasi cenderung disebabkan oleh lingkungan dengan pengawasan yang rendah. Jenjang sekolah tidak mempengaruhi perilaku prokrastinasi seseorang.

C. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Menurut M. Ngalim Purwanto, prestasi belajar adalah hasil dari kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individu atau kelompok. Prestasi belajar merupakan proses yang menimbulkan terjadinya suatu perubahan yang dilakukan siswa untuk memperoleh suatu hasil atau prestasi. Keberhasilan ini adalah hasil dari kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, menyenangkan hati, diperoleh dengan ketekunan, baik secara individual maupun kelompok pada suatu bidang tertentu.³⁴

Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa yang memiliki rupa atau tampak nyata berupa bertambahnya pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman baru dan berubahnya tingkah laku yang merupakan tujuan dari kegiatan belajar. Proses pembelajaran menghasilkan pencapaian keberhasilan berupa raport. Prestasi atau hasil belajar yang dicapai dapat berupa hasil tes ujian akademis seperti ujian semester maupun ujian nasional. Prestasi belajar siswa merupakan tujuan utama

³⁴ M Ngalim Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 84.

dilaksanakannya pembelajaran di sekolah. Hal ini bermula dari belajar yang dilakukan siswa.³⁵

Prestasi merupakan suatu pemahaman, bukti atau status pengetahuan serta keterampilan yang pada umumnya dinilai melalui tes, nilai sekolah, dan penilaian peringkat guru. Sedangkan prestasi belajar sendiri dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor luar dan dalam diri remaja. (eksternal dan internal).³⁶

2. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor diantaranya faktor internal dan eksternal. Menurut Slameto, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain:³⁷

a. Faktor Internal

Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Faktor internal dibedakan menjadi faktor jasmani, faktor psikologis dan faktor kelelahan.

1) Faktor jasmani

Faktor jasmani atau fisik diantaranya kesehatan seseorang dan cacat tubuh. Proses belajar siswa akan terganggu jika kesehatan fisiknya terganggu pula. Sehingga agar proses belajar dapat berjalan dengan lancar maka kesehatan fisik seorang siswa haruslah baik

³⁵ Kompri, *Belajar; Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Yogyakarta: Media Akademi, 2017, 42..

³⁶ Yuana Zahra and Neti Hernawati, "Prokrastinasi Menghambat Peningkatan Prestasi Akademik Remaja Di Wilayah Pedesaan," *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen* Vol.8 (2015), 163.

³⁷ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013),54.

pula. Untuk mengetahui hal tersebut guru dan orangtua harus bekerjasama membantu kelancaran proses pembelajaran.

2) Faktor Psikologis

Ada beberapa faktor yang tergolong dalam faktor psikologis, yang mempengaruhi kuantitas dan kualitas dari pencapaian prestasi belajar siswa, antara lain adalah intelegensi, minat, bakat, kemandirian dan kesiapan.

3) Faktor kelelahan

Kelelahan jasmani dapat dilihat dari lemahnya tubuh dan terdapat kecenderungan membaringkan rubuh. Sedangkann kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kebosanan, sehingga minat dan dorongan menghasilkan sesuatu pun hilang. Agar siswa dapat belajar dengan baik haruslah menghindari jangan sampai terjadi kelelahan karena akan berdampak pada prestasi belajarnya.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dari luar. Faktor tersebut terdiri dari faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat diantaranya:

1) Faktor keluarga

Cara orang tua mendidik anak sangatlah berpengaruh terhadap belajar maupun hasil belajar anak. Apakah orang tua itu mendidik anak secara otoriter maupun secara demokratis dimana segala

sesuatu dibicarakan secara bersama ataupun secara bebas dimana orang tua tidak peduli terhadap hal apapun yang dilakukan anak.

2) Faktor sekolah

a) Metode mengajar

Cara-cara mengajar haruslah tepat dan efektif sehingga siswa dapat menerima dengan baik materi yang disampaikan

b) Sarana dan prasarana

Proses belajar mengajar diperlukan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan serta memperlancar penerimaan materi sehingga siswa pun akan lebih giat dan berpengaruh pada prestasi belajarnya

c) Metode belajar

Siswa perlu menggunakan cara belajar yang tepat yaitu dengan belajar teratur setiap hari dengan pembagian waktu yang baik, memilih cara belajar yang tepat dan cukup istirahat maka akan meningkatkan hasil belajar.

3) Faktor masyarakat

Masyarakat juga berpengaruh terhadap hasil belajar karena siswa juga merupakan bagian dari masyarakat. Beberapa faktor yang termasuk faktor masyarakat adalah Merupakan faktor ekstern yang berpengaruh terhadap perkembangan pribadi siswa; yaitu keberhasilan siswa dalam belajar. Pengaruh tersebut terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat. Faktor masyarakat ini banyak

berkaitan dengan: (1) kegiatan siswa dalam masyarakat, (2) media massa, (3) teman bergaul, (4) bentuk kehidupan masyarakat.

D. Hubungan Antara Durasi Mengakses Media Sosial dan Prestasi Belajar

Media sosial memang sangatlah penting bagi kehidupan manusia apalagi di era sekarang, manusia cenderung memerlukan informasi yang tepat dan akurat untuk memenuhi kebutuhannya. Dengan menggunakan media sosial yang semakin lama semakin bisa menjadikan kepuasan tersendiri untuk setiap penggunaannya, kadang mereka melupakan satu hal yaitu lama waktu atau durasi yang mereka pergunakan untuk mengakses media sosial tersebut.³⁸

Kegiatan mengakses jejaring sosial sudah menjadi rutinitas dikalangan remaja. Pada dasarnya kegiatan ini merupakan salah satu kemajuan pada bidang teknologi informasi dan komunikasi yang sudah merambah diberbagai bidang kehidupan salah satunya dibidang pendidikan dan pengajaran yang digunakan untuk mempermudah dalam pertukaran informasi yang terkait pada ruang dan waktu. Kehadiran situs jejaring sosial tentu membawa dampak negatif dan positif terhadap dunia pendidikan, khususnya pada motivasi dan prestasibelajar siswa.³⁹

Media sosial memang sangatlah penting bagi kehidupan manusia apalagi di era sekarang, manusia cenderung memerlukan informasi yang tepat dan akurat untuk memenuhi kebutuhannya. Dengan menggunakan media sosial

³⁸ Hana Nur Rahmawati Dkk., "Hubungan Durasi Penggunaan Media Sosial Dengan Motivasi Belajar Remaja," *Jurnal Keperawatan* 5 (2017), 78.

³⁹ *Ibid.*, 80

yang semakin lama semakin bisa menjadikan kepuasan tersendiri untuk setiap penggunanya, kadang mereka melupakan satu hal yaitu lama waktu atau durasi yang mereka gunakan untuk mengakses media sosial tersebut.⁴⁰

Banyaknya waktu yang dihabiskan memiliki hubungan negatif dengan nilai rata-rata siswa. Meskipun dalam penggunaannya diperuntukkan sebagai media diskusi atau mencari bahan perkuliahan tidak ada yang tahu jika penggunaan media sosial hanya untuk mencari kesenangan. Dilema penggunaan media sosial dijadikan selentingan bagi para pengguna. Banyak penelitian menerangkan bahwa media sosial dapat mempengaruhi penggunanya dikesampingkan, dan tidak menyadari dampak yang akan terjadi. Pengaruh penggunaan media tidak selalu positif namun semua penggunaan dengan durasi berlebihan (dapat menimbulkan dampak di masa yang akan datang).⁴¹

Jadi hubungan antara media sosial dengan prestasi belajar adalah bahwa pengaruh negatif dari lamanya mengakses jejaring sosial yang tinggi dapat memberikan menurunkan prestasi belajar siswa. Diperlukan manajemen waktu dalam mengakses media sosial agar menghindarkan dari pengaruh negatif penggunaan situs jejaring sosial.

E. Hubungan Antara Prokrastinasi dan Prestasi Belajar

Prokrastinasi terjadi karena adanya keyakinan tidak rasional yang dimiliki oleh siswa. Keyakinan tidak rasional tersebut dapat disebabkan oleh

⁴⁰ Dkk., "Hubungan Durasi Penggunaan Media Sosial Dengan Motivasi Belajar Remaja.", 80.

⁴¹ Andisya Putri Pramudawardani, 5.

kesalahan dalam mempersepsikan tugas sekolah, merupakan motif siswa memandang tugas sebagai sesuatu yang berat dan tidak menyenangkan, yaitu ketakutan yang berlebihan untuk gagal, siswa menunda-nunda mengerjakan tugas sekolahnya karena takut jika gagal menyelesaikannya sehingga akan mendapatkan penilaian yang negatif akan kemampuannya. Akibatnya seseorang menunda-nunda untuk mengerjakan tugas yang dihadapinya.⁴²

Penundaan yang dilakukan secara berulang tentu akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Kurangnya waktu dalam mengerjakan tugas tentunya akan menyebabkan tugas yang dikerjakan tidak akan mencapai hasil yang maksimal. Keterlambatan pengumpulan tugas dan tugas yang tidak dikerjakan secara maksimal tentunya akan mengurangi penilaian yang dilakukan oleh guru. Siswa yang mengerjakan tugas secara buru-buru atau hanya sekedar melihat tugas yang dibuat oleh teman kelasnya, biasanya tidak terlalu memahami isi dan makna yang terkandung dalam tugas tersebut.⁴³

Siswa yang melakukan prokrastinasi akan mendapat dampak yang positif jika mereka menunda tugas agar dapat mengerjakannya lebih baik. Namun dampak negatif yang dapat dialami siswa adalah kehilangan kesempatan untuk mengembangkan pemahaman mengenai suatu topic dengan baik, merasa malas, dan mengalami lelah secara fisik.⁴⁴

⁴² Ramadhan and Winata, "Prokrastinasi Menurunkan Prestasi Belajar Siswa."

⁴³ Ibid.

⁴⁴ Ibid.

Fenomena prokrastinasi menarik banyak perhatian karena disebabkan oleh dampak negatif yang mengikutinya. Dampak negatif tersebut dapat ditemui pada bidang akademik (penurunan nilai dan kesulitan dalam menghadapi tugas-tugas akademik), ataupun di bidang kesehatan fisik ataupun psikis.⁴⁵

Berdasarkan dampak negative yang dijelaskan, maka dapat diketahui bahwa prokrastinasi dapat menurunkan prestasi belajar dikarenakan kecenderungan dalam menunda mengerjakan tugas mengakibatkan tugas yang dikerjakan kurang maksimal dan mempengaruhi penilaian.

F. Pengaruh Durasi Mengakses Media Sosial dan Prokrastinasi Terhadap Prestasi Belajar

Prestasi belajar yang dalam penelitian ini berlaku sebagai variabel Y merupakan variabel dependen yang dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya faktor psikologis dan faktor lingkungan. Media sosial yang merupakan salah satu dari faktor lingkungan telah dijelaskan sebelumnya bahwa media sosial yang memberi pengaruh baik positif maupun negatif. Namun salah satu dari dampak negatif media sosial juga berpengaruh terhadap prestasi belajar apabila durasi penggunaannya berlebihan yaitu lebih dari delapan jam sehari atau lebih dari 40 jam per bulan. Siswa jadi lupa waktu dan mengabaikan kegiatan yang lebih bermanfaat

⁴⁵ Sia Tjundjing, "Apakah Prokrastinasi Menurunkan Prestasi? Sebuah Meta-Analisis," *Indonesian Psychological Journal* 22 (2006), 20, 156.

Sedangkan prokrastinasi merupakan salah satu faktor psikologis yang mempengaruhi prestasi belajar karena perilaku prokrastiasi merupakan dorongan dari dalam diri individu yang dilakukan secara sadar. Sedangkan bentuk perilaku tersebut berupa penundaan terhadap pekerjaan dan tugas yang seharusnya diselesaikan tepat waktu. Perilaku tersebut membuat seseorang menyalahgunakan waktu sehingga menghambat kinerja.